

BAB I

PNDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam merupakan agama yang rahmatan lil ‘alamin dan selalu mendorong umatnya untuk menyeru atau berdakwah sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing hambanya. Dakwah mengandung arti ajakan, menyeru, atau memanggil. Dalam arti luas berarti mengajak orang untuk meyakini dan mengamalkan ajaran agama Islam.¹ Sesuai dengan hadits Rasulullah SAW.

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً، وَحَدِّثُوا عَنِّي بَنِي إِسْرَائِيلَ وَلَا حَرَجَ، وَمَنْ كَذَبَ عَلَيَّ مُتَعَمِّدًا
فَلْيَتَبَوَّأْ مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ.

:

“Telah.bercerita kepada kami Abu.'Ashim.adl-Dlahhak bin Makhlad telah mengabarkan kepada kami Al Awza'iy telah bercerita kepada kami Hassan bin 'Athiyyah dari Abi Kabsyah dari 'Abdullah bin 'Amru bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sampaikan dariku sekalipun satu ayat dan ceritakanlah (apa yang kalian dengar) dari Bani Isra'il dan itu tidak apa (dosa). Dan siapa yang berdusta atasku dengan sengaja maka bersiap-siaplah menempati tempat duduknya di neraka”.²

¹ Samsul Munir Amin, Ilmu Dakwah (Jakarta: Penerbit Amzah, 2009), h. 1.

² Abu Abdullah Muhammad, Sahih Bukhari (Jakarta: Penerbit Almahira, 2011), h. 818

Kata dakwah sendiri berasal dari kata dasar masdar yang merupakan ajakan, seruan, panggilan, dan bujukan, kepada kebaikan. Setiap tindakan yang bersifat memanggil, menyeru, atau mengajak orang untuk beriman dan taat pada perintah Allah SWT sesuai garis kaidah, syariat, dan akhlak islamiah.³ Media dakwah menjadi unsur yang penting dalam berdakwah, maka sudah seharusnya dalam proses dakwah harus dimanfaatkan secara baik dan benar, salah satu komponen media dakwah diantaranya adalah media film atau audio visual.

Begitu juga film, dakwah melalui film sendiri sudah tidak asing lagi di dunia perfilman, sudah banyak produser yang mencampurkan unsur dakwah ke ranah perfilman. Film yang bertemakan dakwah juga mulai disukai bagi kalangan masyarakat khususnya di Indonesia, film yang bercerita dakwah memang lebih terasa di hati penontonnya, karena alurnya yang banyak bertemakan religi yang mana juga menggambarkan kemiripan di kehidupan masyarakat Indonesia.

Perkembangan perfilman Indonesia mengalami kemajuan yang sangat pesat, saat ini perfilman Indonesia telah mencapai keberhasilan dalam menampilkan film-film yang lebih dekat dengan budaya bangsa Indonesia. Agar mampu menghadirkan film dengan kualitas lebih tinggi, kerja keras sinematografi kini bisa dinikmati penonton di layar lebar. Film dapat memiliki fungsi pendidikan yang edukatif maupun sebaliknya, mulai dari tingkat rendah hingga tingkat ilmiah. Dalam hal ini, film dinilai berdasarkan hasil atau tujuan

³ Tim Penyusun, *Ensiklopedi Islam* (Jakarta: Ichtiar Van Hoeve, 1999), 280.

yang telah ditentukan.⁴ Film yang mendidik dan mencerahkan dapat menarik bagi semua lapisan masyarakat karena bersifat positif dan dapat memberikan pelajaran yang sangat bermanfaat untuk kepentingan masyarakat.

Film saat ini telah mampu merebut perhatian masyarakat. Semakin berkembangnya teknologi komunikasi massa yang dapat memberikan konstitusi bagi perkembangan dunia perfilman, sehingga kita dapat menonton film melalui media manapun selain televisi, salah satunya melalui media massa yaitu youtube. Meskipun masih banyak bentuk-bentuk media massa lainnya, film memiliki dampak langsung bagi para penontonnya yang dapat membuat penonton jatuh ke dalam alur film tersebut. Dari puluhan sampai ratusan penelitian itu semua berkaitan dengan efek media massa film bagi kehidupan manusia, sehingga begitu kuatnya media mempengaruhi pikiran, sikap dan tindakan para penontonnya.⁵

Di tengah perkembangan teknologi yang pesat saat ini, banyak film yang disajikan di berbagai media yang telah menawarkan berbagai alur cerita sedemikian rupa, tentunya disesuaikan dengan fenomena yang pernah terjadi dalam masyarakat. Di antaranya keanekaragaman film yang disajikan di layar lebar maupun di media massa, yang mana film yang saya teliti memiliki pesan dakwah yang begitu membangun dan dapat menginspirasi bagi masyarakat, yaitu film berjudul “Cerita Hijrahku”

⁴ Gayus Siagian, *Menilai Film* (Jakarta: Dewan Kesenian Jakarta, 2006), 6.

⁵ Miftah Faridl, *Dakwah Kontemporer Pola Alternatif Dakwah Melalui Televisi* (Bandung: Pusdai Press, 2000), 96.

Film Cerita Hijrahku mencoba menawarkan sebuah pesan dan pendekatan yang berbeda dari film-film yang saat ini beredar yang lebih didominasi oleh film-film yang bertemakan action dan horor. Skenario cerita yang ada dalam film cerita hijrahku dibuat sangat sederhana, ditayangkan pada tanggal, 06 November 2019 di channel youtube Film Maker Muslim Studios selama durasi kurang dari 15 menit, terakhir di akses pada tanggal 28 Agustus 2021, film tersebut telah ditonton sebanyak 1 juta lebih tayangan dan mendapatkan 30 ribu like dalam 2 tahun terakhir semenjak penayangannya. Pada film tersebut didalamnya penuh dengan pesan moral dengan latar belakang manfaat dari berhijrah. Film ini bertujuan untuk mengajarkan kita manfaat dari berhijrah kepada Allah SWT. dengan penuh keikhlasan, yang tidak terlepas dari misi dakwah dengan menggunakan film sebagai media dakwahnya.

Film “Cerita hijrahku” adalah salah satu film pendek hasil karya yang dibuat oleh FMM (Film Maker Muslim) Studios, yang dapat di tonton di channel youtubanya. Terbentuk pada akhir tahun 2014, Film Maker Muslim merupakan sebuah channel yang menjadi pelopor pembuat film bertemakan islami. Terdapat 4 orang sebagai member utamanya, yaitu Amrul Ummami sebagai Sutradara, Ali Ghifari sebagai penulis, Andre M. Addin sebagai produser, dan Ryan Kurniawan sebagai cinematographer. Film Maker Muslim memiliki visi untuk menyebarkan nilai kebaikan dan nilai positif melalui channelnya. Mereka juga berharap penonton dapat mendapatkan inspirasi dan motivasi hidup setelah menonton film-film dari Film Maker Muslim. Dalam perjalanan karirnya, Amrul, Ghifar, Andre, dan Ryan telah

berhasil meraih prestasi "Official Selection" pada pagelaran acara Ganesha Film Festival tahun 2012. Selain itu Film Maker Muslim saat ini sudah memiliki komunitas aktif yang beranggotakan lebih dari 3000 orang dengan 12 koordinator daerah seperti Jabodetabek, Bandung, Semarang, Jogja, Malang, Makassar, Medan, dan Palembang.

Film cerita hijrahku adalah film yang bertemakan tentang seseorang yang berhijrah, sehingga dapat menjadikan inspirasi bagi para penontonnya. Film tersebut menceritakan seorang wanita bernama Sasa yang berstatus sebagai mahasiswa, yang mana masa lalunya belum terlalu mendalami tentang agama, lalu ia memutuskan untuk berhijrah karena dia tertarik dengan seorang lelaki yang bernama Bima, seorang lelaki muslim yang sholeh, pintar dan memiliki prilaku yang sangat baik. Sehingga wanita tersebut bertekad untuk memperbaiki diri agar menjadi wanita yang memiliki teladan yang lebih baik demi mendekati lelaki yang di idamkannya. Pada akhir film tersebut banyak sekali inspirasi dan motivasi yang dapat kita ambil untuk dipelajari dalam kehidupan. Dan yang menarik dari film ini adalah pada saat wanita tersebut menegetahui bahwa lelaki yang dikhendaknya sudah memiliki pasangan, wanita tersebut tidak merasa kecewa dan bahkan hatinya pun ikhlas, karena hijrah yang awalnya dilakukan untuk mendekati manusia ternyata malah mendekatkan hatinya kepada Sang Pencipta.

Film ini memberikan pesan yang sangat baik kepada para penonton. Salah satu keunikan dari film ini adalah memberikan pesan dakwah dan juga pada penanaman karakter yang terkandung didalamnya.

Pembinaan karakter tersebut dibalut dengan pesan dakwah yang termuat dalam film. Dari hal tersebut dapat terlihat bahwa film ini mengangkat sebuah inspirasi bagi kita semua, dimana masih banyak masalah dari diri kita tentang kurangnya keasadaran dan rasa syukur kepada Allah SWT. karena usaha atau pengorbanan yang kita jalani tidak sesuai dengan apa yang kita inginkan. Maka dengan film ini dapat memberikan kita pelajaran bahwa Allah SWT. akan memberikan hasil yang terbaik untuk kita ketika kita melakukannya dengan ikhlas sepenuh hati.

Karakter sendiri merupakan sifat kejiwaan maupun akhlak atau budi pekerti yang membedakan antara seseorang dengan orang lain. Karakter memiliki makna bawaan hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, temperamen, dan juga watak.⁶

Hal inilah yang melatarbelakangi penulis untuk mengangkat judul **“Analisis Isi Pesan Dakwah Dan Pembinaan Karakter Pada Film Cerita Hijrahku Karya Film Maker Muslim Studios”**

⁶ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi* (Bandung: Alfabeta, 2012), 1-2.

B. Rumusan Masalah

Untuk memudahkan mencari solusi dalam perumusan masalah dari penelitian ini, maka perumusan masalah dibagi dalam sub-sub pokok masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pesan dakwah yang terdapat pada film Cerita Hijrahku?
2. Bagaimana pengembangan karakter yang terdapat dalam film Cerita Hijrahku?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pesan dakwah yang terdapat pada film Cerita Hijrahku
2. Untuk mengetahui pengembangan karakter yang terdapat dalam film Cerita Hijrahku.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari adanya penelitian ini antara lain adalah:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan ilmu pengetahuan baru dan menambah wawasan dalam memahami pesan dakwah. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi dalam hal penanaman karakter terutama dikalangan remaja dan

sebagai ilmu pengetahuan mengenai penyebaran pesan dakwah Islam melalui perfilman.

2. Secara Praktis

Secara praktis, semoga penelitian ini dapat memberi informasi dan pengetahuan serta pengembangan penelitian yang relevan dengan penelitian ini ke depannya juga dapat menambah wawasan bagi para teoritis, praktisi dan pemikir dakwah dalam mengemas nilai-nilai Islam menjadi kajian yang menarik. Selanjutnya, penelitian ini diharapkan pula dapat memotivasi para pelaksana dakwah untuk lebih memanfaatkan media sebagai saluran dakwah khususnya film.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menginterpretasikan judul yang diajukan, maka penulis akan menguraikan makna kata-kata kunci yang terdapat dalam judul penelitian:

1. Pengertian Analisis Isi

Adapun teknik analisis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah analisis isi, mengingat untuk melihat lebih jauh kecenderungan pemberitaan dalam media di surat kabar Media Indonesia dan Republika analisis isi adalah teknik analisis data yang paling tepat untuk dilakukan.

Menurut Eriyanto dalam bukunya edisi pertama Analisis isi diartikan sebagai suatu teknik penelitian ilmiah yang ditunjukkan untuk mengetahui gambaran karakteristik isi dan menarik inferensi dari isi yang

ditujukan untuk mengidentifikasi secara sistematis dan dilakukan secara objektif, dan reliable.⁷

Analisis isi (content analysis) adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Nanang Martono menyatakan bahwa “analisis isi dapat didefinisikan sebagai teknik mengumpulkan dan menganalisis isi dari suatu teks. “isi” dalam hal ini dapat berupa kata, arti, gambar, symbol, ide, tema, atau beberapa pesan yang dapat dikomunikasikan.⁸

2. Pengertian Pesan Dakwah

Berdasarkan uraian sebelumnya, pesan dakwah dapat didefinisikan sebagai pesan-pesan yang berisi dorongan kepada manusia untuk berbuat kebajikan dan mengikuti petunjuk agama. Pesan dakwah juga merupakan pesan yang berupa seruan kepada kebajikan serta melarang perbuatan munkar. Pesan dakwah adalah masalah isi pesan dakwah atau materi yang disampaikan da'i pada mad'u. dalam hal ini jelas bahwa yang menjadi materi dakwah atau pesan dakwah adalah ajaran islam itu sendiri.⁹ Pesan dakwah yang dimaksud dalam penelitian ini ialah pesan dakwah dalam film yang berjudul Cerita Hijrahku khususnya Pesan dakwah akidah, syariah dan akhlak.;

⁷ Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 15.

⁸ Neuman M Lawrence, *Social Research Methods (Qualitative and Quantitative Approaches)* (USA, 2003), 76.

⁹ Tim Penyusun IAIN Sunan Ampel, *Pengantar Studi Islam* (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2002), 100.

3. Pengembangan Karakter

Pembinaan karakter ibarat mengukir suatu benda, adapun sifat ukiran adalah melekat kuat di atas benda yang diukir yang tidak mudah usang tertelan waktu, menghilangkan ukiran sama saja menghilangkan benda yang diukir itu, karena ukiran melekat dan menyatu pada suatu benda yang diukir. Demikian juga dengan karakter yang merupakan sebuah pola baik itu berupa pikiran, perasaan, sikap maupun tindakan dan lain sebagainya dan ini melekat pada diri seseorang dan sulit untuk dihilangkan.

Terdapat beberapa metode yang dapat ditempuh untuk membinaa dan menjadikan karakter yang baik diantaranya :

1. Metode Pembiasaan
2. Metode Keteladanan
3. Metode Reward dan Punishment

4. Film

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, film adalah lakon (cerita) gambar hidup. Adapun film yang dimaksud dalam penelitian ialah film *Cerita Hicrahku*.

F. Penelitian Terdahulu

Pertama, Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Perempuan Berkalung Sorban. Skripsi ini ditulis oleh Siti Muthi'ah, Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah pada tahun 2010. Masalah yang dikaji dalam film ini adalah film Perempuan Berkalung Sorban telah menghina atau melecehkan ajaran agama tertentu. Film yang

bertujuan mengangkat isu gender malah dinilai merendahkan martabat perempuan, hal tersebut yang membuat penulis mengangkat film tersebut sebagai objek penelitiannya. Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terdapat pada teori penelitian yaitu pesan dakwah, sedangkan perbedaannya terletak pada objek, media dan metode yang digunakan. Penelitian terdahulu menggunakan objek Perempuan Berkalung Sorban, media yang digunakan melalui layar lebar, televisi, dan metode yang digunakan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan media yang digunakan melalui layar lebar, televisi, dan metode yang digunakan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan penelitian yang saya ambil menggunakan objek film Cerita Hijrahku di channel youtube Film Maker Muslim (FMM) Studios, media yang digunakan melalui youtube, dan metode yang digunakan metode penelitian kualitatif.

Kedua yaitu, Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Duka Sedalam Cinta. Skripsi ini ditulis oleh Latihfah Istiqomah, Mahasiswa Jurusan Dakwah, Fakultas Ushuluddin, Adab, Dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu pada tahun 2019 untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana sosial (S.sos). Masalah yang dikaji dari penelitian sebelumnya yaitu penulis menentukan fokus penulisan pada tanda-tanda tertentu pada film Duka Sedalam Cinta yang terdapat pesan dakwah. Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terdapat pada teori penelitian yaitu pesan dakwah dan penelitian yang digunakan melalui pendekatan kualitatif.

Sedangkan perbedaannya, terletak pada objek, media dan dari segi analisis yang digunakan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes.

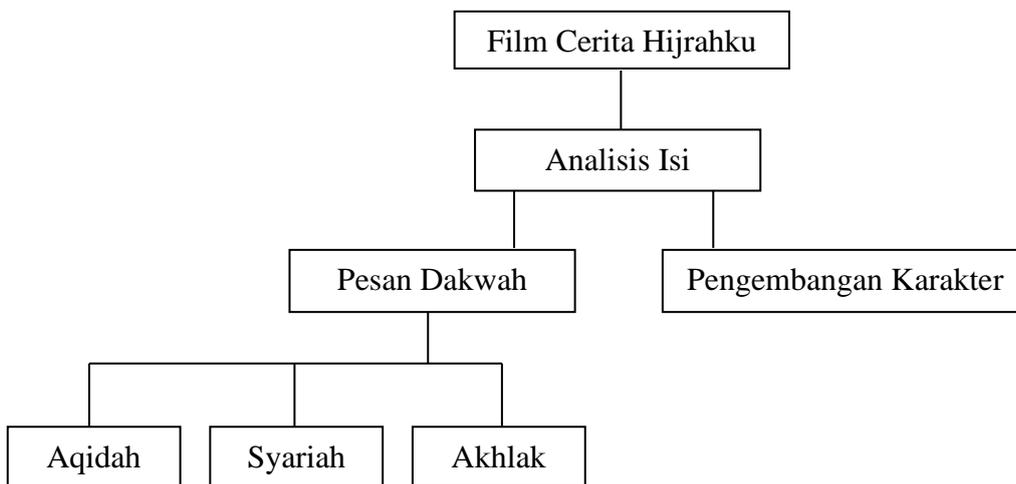
Penelitian terdahulu menggunakan objek film Duka sedalam Cinta, media yang digunakan melalui layar lebar, televisi, dan metode yang digunakan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan media yang digunakan melalui layar lebar, televisi, dan metode yang digunakan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan penelitian yang saya ambil menggunakan objek film Cerita Hijrahku di channel youtube Film Maker Muslim (FMM) Studios, media yang digunakan melalui youtube, dan analisis yang digunakan menggunakan analisis isi.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Saidatina Fitri Pesan-pesan dakwah dalam film Negeri 5 Menara (suatu kajian Content Analysis). Inti pesan yang ingin disampaikan dalam film adalah Man Jadda WaJada yaitu bersungguh-sungguh akan berhasil dan terdapat bentuk pesan-pesan dakwah amar ma'ruf nahi mungkar, nasehat dan motivasi, berbakti kepada orang tua, dan shubungan antar sesama. Penelitian ini memiliki kemiripan dengan penelitian Penulis yakni pada jenis penelitian dengan meneliti pesan dakwah pada sebuah film. Adapun yang menjadi perbedaan ialah pada objek penelitian yakni film Man Jadda Wa Jada. Selain itu aspek pesan dakwah yang Penulis teliti juga terkait dengan penanaman karakter.

Keempat, skripsi yang ditulis oleh Johadi Saputra dengan judul “Pesan Dakwah dalam Film 3 Hati Dua Dunia Satu Cinta Karya Beni Setiawan (Studi Analisis Semiotika Roland Barthes)”. Pesan dakwah yang terkandung dalam film tersebut ada tiga, yakni pesan akidah, pesan syariah, dan juga pesan dakwah. Dari analisis semiotika Roland Barthes diketahui bahwa film Man Jadda Wa Jadda merupakan film yang sangat bagus dan memiliki pesan dakwah

yang dapat mengajarkan kepada penonton arti dari sebuah usaha dan kehendak Allah SWT. Penelitian ini memiliki kemiripan dengan penelitian Penulis yakni pada aspek analisa sebuah film untuk mengetahui pesan dakwah yang terkandung. Akan tetapi jelas perbedaannya terletak pada teknik analisis dan juga objek penelitian.

G. Kerangka Pikir



H. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian *library research*, pendekatan yang dilakukan ialah kualitatif deskriptif dengan menggunakan analisis isi (*content analysis*). Jenis penelitian seperti ini biasanya digunakan untuk meneliti dokumen yang berupa teks, gambar, simbol dan sebagainya. Penelitian kualitatif sendiri menghasilkan data-data

deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang atau perilaku serta benda yang diamati.

Dalam hal ini, penulis ingin memahami dan mencari tau pesan dakwah dan juga penanaman karakter yang terkandung dalam film cerita hijrahku yang akan dijelaskan menggunakan metode analisis isi.

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah film Cerita Hijrahku

b. Objek Penelitian

Objek penelitian ialah variabel penelitian atau data penelitian itu sendiri. Suharsimi Arikunto menjelaskan Apa tujuan dari pencarian variabel atau apa fokus pencarian..¹⁰ Dalam penelitian ini objek yang ingin diteliti adalah pesan dakwah dan penanaman karakter yang terdapat pada film cerita hijrahku.

3. Data dan Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah suatu kumpulan informasi keterangan dari suatu yang diperoleh dengan melalui pengamatan atau pencarian ke sumber-sumber tertentu. Adapun data primer merupakan data asli yang diperoleh langsung yaitu berupa data yang dikumpulkan oleh peneliti itu sendiri dari film cerita hijrahku, yang ditonton secara langsung di

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rienaka Cipta, 1993), h. 91.

channel youtube FMM Studios. Data tersebut dikumpulkan sesuai dengan analisis isi.

b. Data Sekunder

Data merupakan data pendukung yang diperoleh dari hasil penelitian dapat berupa dokumen atau literatur-literatur yang mendukung data primer, seperti buku, artikel, koran, internet dan sebagainya yang sesuai dengan penelitian. Data pendukung dari penelitian ini yaitu gambaran umum dari Film Maker Muslim Studios dan juga gambaran umum Film Cerita Hijrahku yang dilakukan penulis untuk meneliti dan menjadikan sebagai data pendukung dalam penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi pada penelitian ini dilakukan dengan pengamatan terhadap objek yang diteliti yaitu dengan menonton film cerita hijrahku karya Flim Maker Studios dengan dilakukan secara berulang-ulang. Kemudian dari pengamatan itu, peneliti mengidentifikasi adegan, suara atau dialog yang di dalamnya terdapat unsur pesan dakwah dan penanaman karakter.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk gambar, tulisan, foto atau karya-karya legendaris dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya

cerita, buku, biografi, maupun sejarah kehidupan (*lifehistories*).¹¹

Teknik ini dilakukan penulis dengan menonton dan membaca skenario yang terdapat dalam film cerita hijrahku. Metode ini dilakukan untuk memperkuat data dengan mengumpulkan dokumentasi-dokumentasi hasil penelusuran mengenai pesan dakwah yang baik.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹²

Tahapan yang dilakukan pada teknik analisis data dalam penelitian ini adalah tata urutan kerja, atau tahapan-tahapan kegiatan yang ditempuh oleh seorang peneliti dalam menyusun, mengolah, hingga menemukan makna, atau tafsiran, atau kesimpulan dari keseluruhan data penelitian. Oleh karena itu substansi kegiatan analisis data adalah upaya peneliti dalam menyusun data menjadi lebih sistematis, berkaitan satu dengan lain hingga dapat memberikan suatu makna tertentu, sesuai hakikat objek yang dianalisis. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Teknik analisis isi.

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 6.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2013),

Setelah data penulis diperoleh, maka data tersebut diolah secara kualitatif, kemudian diaplikasikan sesuai dengan permasalahan, yang dibahas dalam skripsi ini. Kemudian dari pengolahan data tersebut, penulis berusaha menganalisis dengan metode content analysis (analisis isi). Analisis isi, adalah metodologi penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur, untuk menarik kesimpulan yang sah dari sebuah buku atau dokumen. Dalam analisis ini, yang dibedah adalah pesan “message”nya. Studi analisis isi, menekankan pada bahasa dan menghendaki adanya netralitas. Data yang diperoleh dari berbagai literatur, diolah dan dianalisis secara mendalam.

I. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN, pada bab ini berisi uraian yang bersifat umum terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, Manfaat penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, metode penelitian, sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM, pada pada bab ini membahas tentang gambaran umum tentang FMM Studios dan menjelaskan gambaran umum tentang film Cerita Hijrahku.

BAB III KAJIAN DAN PEMETAAN POKOK BAHASAN PESAN DAKWAH DAN PENGEMBANGAN KARATAKTER PADA FILM CERITA HIJRAHKU (ANALISIS ISI), pada bab ini kajian teori yang menjelaskan pengertian analisis isi, pesan dakwah, pengembangan karakter, dan film

BAB IV ANALISIS ATAU PEMBAHASAN, berisikan tentang penyajian data dan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP, pada bab ini berisi tentang penutup yang meliputi simpulan dan rekomendasi.